

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sumber penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan nasional salah satunya adalah pajak. Pajak mempunyai kontribusi cukup tinggi dalam penerimaan negara. Kontribusi pajak dalam mendanai pengeluaran negara yang terus meningkat membutuhkan dukungan berupa peningkatan kesadaran masyarakat wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya secara jujur dan tanggung jawab.

Menurut Andriani (dalam Agoes dan Trisnawati, 2009), pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, langsung dapat ditunjuk, dan berguna untuk membiayai berbagai pengeluaran umum terkait dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Persoalan perpajakan selalu menyentuh berbagai aspek kehidupan manusia, dari sisi psikologis misalnya, diketahui bahwa pada umumnya tidak mudah mendapatkan seorang yang dengan sukarela membayar pajak. Hal ini dapat dimengerti karena pajak akan mengurangi jumlah penghasilan yang dapat dibelanjakannya, namun demikian harus disadari pula bahwa untuk keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara, pajak harus dibayar oleh

mereka yang sudah mempunyai penghasilan melampaui batasan tertentu yang ditetapkan undang-undang.

Target pajak dapat tercapai sangat berkaitan dengan tugas pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam melakukan pembinaan kepada wajib pajak, dengan meningkatkan pelayanan dan melakukan pengawasan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Berbagai upaya telah dilakukan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk meningkatkan penerimaan pajak yaitu dengan adanya sanksi pajak, *tax amnesty*, pemeriksaan pajak dan meningkatkan pelayanan fiskus atau pegawai pajak. Selain untuk meningkatkan penerimaan pajak dalam jangka pendek, upaya tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak (WP) dimasa yang akan datang.

KPP Pratama Pangkalpinang adalah salah satu KPP di Bangka Belitung. KPP Pratama Pangkalpinang merupakan pemecahan dari KPP Pratama Bangka. Jumlah wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Pangkalpinang pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 1.1 Laporan SPT Tahunan WP OP**

Per 31 Maret	WP OP Terdaftar	Lapor SPT Tahunan WP OP
2016	46.540	19.304
2017	49.549	19.934

Sumber: KPP Pratama Pangkalpinang

Berdasarkan data dari KPP Pratama Pangkalpinang pada tahun 2016 jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar sejumlah 46.540 orang dan yang lapor SPT Tahunan sejumlah 19.304, sedangkan pada tahun 2017 jumlah wajib

pajak orang pribadi yang terdaftar sejumlah 49.549 dan yang lapor SPT Tahunan sejumlah 19.934.

Berdasarkan dari data tersebut bisa diketahui terjadi peningkatan jumlah wajib pajak orang pribadi dan peningkatan pelaporan SPT Tahunan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017. Meningkatnya jumlah wajib pajak yang terdaftar belum tentu menunjukkan peningkatan kepatuhan wajib pajak yang menyampaikan SPT tahunan. Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak bukan hanya diperlukan peran aktif dari aparat pajak, namun juga dituntut kemauan dari para wajib pajak itu sendiri. Kemauan wajib pajak dalam membayar pajak merupakan hal penting dalam penarikan pajak. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan kajian mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemauan wajib pajak dalam membayar pajak.

Sakinah (2017), melakukan penelitian mengenai pengaruh *tax amnesty*, sanksi pajak, dan pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Bangka. Hasil penelitian menunjukkan *tax amnesty* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Bangka sedangkan sanksi pajak dan pelayanan fiskus berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Bangka.

Berdasarkan kondisi diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Tentang Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak, Tax Amnesty, dan Pemeriksaan Pajak**

## **Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Pangkalpinang”.**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Pangkalpinang?
2. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Pangkalpinang?
3. Apakah *tax amnesty* berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Pangkalpinang?
4. Apakah pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Pangkalpinang?

### **1.3 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini hanya membatasi pada pelayanan fiskus, sanksi pajak, *tax amnesty*, dan pemeriksaan pajak. Serta penelitian ini hanya dilakukan di KPP Pratama Pangkalpinang dan hanya wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Pangkalpinang yang menjadi subjek penelitian.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh persepsi wajib pajak tentang kualitas pelayanan fiskus terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Pangkalpinang.
2. Untuk menganalisis pengaruh sanksi pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Pangkalpinang.
3. Untuk menganalisis pengaruh *tax amnesty* terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Pangkalpinang.
4. Untuk menganalisis pengaruh pemeriksaan pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Pangkalpinang.

### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Kontribusi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan sumbangan pemikiran bagi ilmu akuntansi terutama yang berkaitan dengan akuntansi pajak.

#### **2. Kontribusi Praktis**

Bagi KPP Pratama Pangkalpinang dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Bagi peneliti dapat menambah wawasan untuk mengetahui lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi, selanjutnya sebagai sumber

referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik ini.

### 3. Kontribusi Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan pelayanan, penyuluhan dan konsultasi perpajakan serta sebagai strategi untuk mencapai target yang diharapkan instansi tempat diselenggarakannya urusan perpajakan terutama di kantor KPP Pratama Pangkalpinang.

## 1.6 Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah yang disertai dengan pertanyaan-pertanyaan, batasan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi teori-teori yang digunakan sebagai acuan penelitian, penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan, serta kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang dilakukan, tempat dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan, jenis data, teknik pengumpulan data, instrumen Penelitian, serta teknik analisis data.

**BAB IV : PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi hasil dan pembahasan penelitian sesuai dengan cakupan dan ruang lingkup fokus penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan penelitian ini dan saran peneliti yang berhubungan dengan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

